

ABSTRAK

Keberhasilan suatu daerah dapat dilihat dari pertumbuhan ekonominya. Semakin tinggi laju pertumbuhan ekonomi, maka semakin baik pula pembangunan di daerah tersebut. Setiap pemerintah daerah berupaya keras untuk meningkatkan perekonomian daerahnya sendiri. Pertumbuhan ekonomi dapat diukur dari nilai Produk Domestik Regional Daerah (PDRB) di Kabupaten/Kota di Jawa Tengah. Dengan meningkatnya pertumbuhan ekonomi diharapkan kesejahteraan masyarakat juga akan meningkat. Pertumbuhan ekonomi sendiri dapat ditingkatkan oleh beberapa faktor. Faktor-faktor yang digunakan penulis adalah Jumlah Penduduk, Indeks Pembangunan Manusia, Daya tarik Wisata, Tenaga Kerja dan Penetapan Upah Minimum. Dalam penelitian ini, digunakan metode deskriptif dan kuantitatif, yaitu mendeskripsikan suatu permasalahan dengan menganalisis data dan hal-hal yang berhubungan dengan angka-angka atau rumus-rumus perhitungan yang digunakan untuk menganalisis masalah yang sedang diteliti. Dengan menggunakan regresi data panel. Dimana variabel dependen menggunakan Pertumbuhan Ekonomi dan variabel independen menggunakan Jumlah Penduduk, Indeks Pembangunan Manusia, Daya Tarik Wisata, Tenaga Kerja dan Penetapan Upah Minimum. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kelima variabel independen tersebut terhadap Pertumbuhan Ekonomi. Hasil empiris dari penelitian ini menggambarkan bahwa jumlah penduduk, daya tarik wisata, tenaga kerja dan UMK tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi sedangkan hanya IPM yang memiliki pengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota di Jawa Tengah.

Kata Kunci : pertumbuhan ekonomi, faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi.

